

Analisis Dampak Transformasi Digital Santri Alumni Pondok Pesantren Ngalah terhadap Pengembangan Sustainable Economy di Kecamatan Pasrepan

Abdillah Mundir¹, M. Sulhan², Muhammad Syarwani³

^{1*}Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia, abdillah@yudharta.ac.id

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia, sulhan@yudharta.ac.id

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia, muhammadsyarwani@yudharta.ac.id

Abstrak

Program *Transformasi Eco Digital Santri Alumni Pondok Pesantren Ngalah* bertujuan untuk memberdayakan alumni pesantren di Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan, workshop, pendampingan, serta pengembangan aplikasi Eco Digital BOBA yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital, efisiensi usaha, dan daya saing alumni. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam penerapan pemasaran digital, e-commerce, serta kolaborasi jaringan alumni yang lebih solid. Selain menciptakan transformasi teknologi, program ini juga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat nilai keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan berbasis partisipasi masyarakat, model ini diharapkan menjadi contoh pemberdayaan komunitas pesantren lain dalam menghadapi tantangan era digital sekaligus menjaga prinsip ekonomi berkelanjutan.

Kata kunci: Eco Digital; Pemberdayaan Alumni; UMKM; Pemasaran Digital.

Abstract

The *Eco Digital Transformation Program for Alumni of Pondok Pesantren Ngalah* aims to empower pesantren alumni in Pasrepan District, Pasuruan Regency, through the adoption of digital technology in the development of Small and Medium Enterprises (SMEs). The program was implemented through training, workshops, mentoring, and the development of the Eco Digital BOBA application, which is designed to enhance digital skills, business efficiency, and alumni competitiveness. The results indicate significant improvements in the application of digital marketing, e-commerce, and stronger alumni networking collaborations. Beyond technological transformation, this program has also generated positive impacts on local economic growth, community welfare, and environmental sustainability. By adopting a participatory community-based approach, this model is expected to serve as a reference for empowering other pesantren communities to face digital-era challenges while maintaining sustainable economic principles.

Keywords: Eco Digital; Alumni Empowerment; SMEs, Digital Marketing.

PENDAHULUAN

Kabupaten Pasuruan, yang dikenal dengan sebutan "Kota Santri" (Sa'ida et al., 2022) menunjukkan potensi besar untuk pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas pesantren. Dengan populasi 1.619.035 jiwa (2022), daerah ini memiliki ekosistem pondok pesantren yang kuat, mencatat sekitar 8.000 santri yang masih aktif dan 14.000 alumni terdaftar dalam organisasi IKHSAN NGALAH (Yayasan Dartaq, 2023) secara empirik menunjukkan bahwa alumni pesantren di Pasuruan telah lama memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi lokal, meskipun sebagian besar masih terfokus pada sektor tradisional seperti peternakan kambing,

perdagangan klontong, dan pertanian (data Statistik Yayasan Darut Taqwa, 2023). Pengamatan di Kecamatan Paserpan menunjukkan contoh nyata usaha alumni pesantren yang masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan usaha dan akses ke pasar. Peternak kambing seperti Yasir Arafat (alumni 2001) hanya dapat menjual ternaknya sekali setahun pada musim kurban, sementara produsen beras lokal seperti UD SBN (Sabar Bejo Ngalah) yang dimiliki oleh Samsul Arifin (alumni 2012) hanya mendistribusikan produknya secara terbatas di kecamatan dan sekitarnya, Ahmad Rosyidi usaha dagang klontong yang penjualan masih konvensional dengan jangkauan di sekitar rumah didalam kampus.

Dari persoalan sistem pemasaran maka perlu di kembangkan terhadap potensi berbasis eco digital mampu meningkatkan inovasi dan lebih independent dalam melakukan bentuk usaha yang menunjukkan bahwa keterbukaan manusia teknologi sebagai ikhtiar digital diluar jejaring sosial, kompetensi, dan pengumpulan informasi (Coles & Pasquier, 2015), hal ini menunjukkan kurangnya strategi pemasaran yang kuat, di mana pasar lokal seringkali didominasi oleh beberapa pelaku bisnis, sehingga daya tawar produsen kecil menjadi rendah. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan keterampilan manajemen dan pemasaran berbasis digital bagi santri (Tamalla & Fauzi, 2021). Program pemberdayaan Eco Digital dirancang untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan keterampilan teknologi bagi alumni pesantren, memungkinkan mereka mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka.

Dengan adanya pelatihan penggunaan media sosial, aplikasi produktivitas, dan strategi pemasaran digital, alumni pesantren diharapkan tidak hanya mampu bersaing tetapi juga mampu mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil beradaptasi dengan era modern (Sayyid et al., 2024). 11 Data empiris ini juga mengungkapkan pentingnya keterlibatan perguruan tinggi dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) melalui partisipasi mahasiswa dan dosen dalam program pengabdian masyarakat. Dengan pendekatan yang menggabungkan teknologi digital dan nilai-nilai pesantren, program ini diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal Pasuruan, meningkatkan kesejahteraan komunitas santri, dan mendorong pertumbuhan usaha kecil secara berkelanjutan di masa depan. Secara teoretis, upaya pemberdayaan komunitas pesantren ini sejalan dengan Teori Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas (Community-Based Economic Empowerment), yang mengemukakan bahwa komunitas berbasis budaya atau nilai tertentu dapat mengoptimalkan sumber daya internal untuk mencapai kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan ekonomi mandiri (M.A., 1995).

Pemberdayaan alumni pesantren di Pasuruan diharapkan dapat menjadi katalis untuk menciptakan komunitas ekonomi berbasis nilai-nilai keagamaan dan lokalitas, sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi dan mengurangi angka pengangguran di wilayah ini. Selain itu, komunitas pesantren di Pasuruan memiliki modal sosial yang kuat, seperti jaringan alumni pesantren yang terhubung dalam IKHSAN NGALAH menjadi Modal Sosial Social Capital Theory (Matemática et al., 2010) menunjukkan bahwa jaringan sosial yang kuat dapat memperkuat kolaborasi dan dukungan antar anggota dalam suatu komunitas, sehingga mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi. Dengan memberdayakan alumni pesantren melalui keterampilan digital dan eco digital, potensi kolaborasi antar alumni dapat dimaksimalkan (Astari et al., 2022) memungkinkan mereka untuk menciptakan jaringan pemasaran yang lebih luas dan mengatasi hambatan ekonomi lokal, seperti monopsoni (Firdaus, 2023) pasar yang banyak dialami oleh pelaku usaha di Kecamatan Paserpan. Dari sisi pengembangan teknologi, Teori Adopsi Inovasi (Diffusion of Innovations) (Rogers, 1962) menunjukkan bahwa penerimaan inovasi, seperti keterampilan digital, terjadi secara bertahap dan perlu disesuaikan dengan konteks komunitas. Alumni pesantren di Pasuruan, yang umumnya terbiasa dengan nilai-nilai tradisional, akan lebih siap mengadopsi keterampilan digital jika diberikan pelatihan bertahap yang selaras dengan prinsip-prinsip pesantren. Program Eco Digital dirancang untuk mengatasi kesenjangan keterampilan ini melalui pelatihan pemasaran digital, penggunaan media sosial, dan aplikasi produktivitas, sehingga

alumni dapat mengembangkan usaha berbasis digital tanpa mengorbankan identitas tradisional mereka.

METODE

Strategi pengabdian yang direncanakan oleh pengusul didasarkan pada model partisipatoris PRA (*Participatory Rural Appraisal*) (Cavestro, 2003) di mana keterlibatan dan aktivasi sosial menjadi elemen utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini disebabkan karena pentingnya meningkatkan tingkat literasi pengetahuan, kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan mengatasi berbagai kekurangan yang dimiliki oleh subjek dampingan yang dipilih dalam pengabdian ini (Asep Muhamad Samsudin, n.d.) Selain itu, pengabdian ini juga dilaksanakan karena subjek dampingan dan aspek masyarakat secara keseluruhan tidak dapat diharapkan untuk mandiri tanpa bantuan dari pihak eksternal. Aspek penting dari partisipasi dan kolaborasi sosial dalam strategi pengabdian ini adalah bahwa semuanya penting dan perlu membangun kesadaran akan peran pengabdian sebagai agen perubahan sosial (Eka Wirawan et al., 2021). Keberadaan institusi pendidikan tinggi juga sangat penting sebagai sarana untuk menyalurkan pengetahuan, memperkuat peran mereka sebagai pemangku kepentingan eksternal yang membentuk dan mengorganisir elemen-elemen masyarakat, terutama subjek dampingan pengabdian.

Jenis kegiatan pengabdian yang dirumuskan mencakup:

1. Pembinaan dan Pendampingan digital business transformation: Kegiatan ini melibatkan pelatihan workshop, dan seminar yang ditujukan kepada seluruh pelaku Alumni yang berpotensi untuk berwirasaha dan rintisan UKM. Materi yang disampaikan mencakup digital marketing untuk UKM, konsep bisnis digital, strategi perdagangan melalui marketplace, pola pemasaran modern, serta memberikan edukasi umum kepada anggota dan non-anggota agar termotivasi dan terinspirasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.
2. Melakukan promo dan expo produk UKM Alumni secara digital: Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk dan jasa yang dimiliki oleh UKM Alumni Pondok Pesantren Ngalah kepada Alumni secara luas dan Santri Aktif secara digital. Tujuan dari promo dan eksebis ini adalah agar usaha, produk, dan jasa yang dimiliki oleh UKM Alumni dapat dikenal dan diminati oleh seluruh Alumni dan santri Aktif secara lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

IPTEK Eco Digital Usaha Alumni merupakan solusi yang potensial untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan mengatasi tantangan yang ada, IPTEK Eco Digital Usaha dapat membantu pengusaha berlatar belakang Alumni Pondok Pesantren Ngalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha, meningkatkan daya saing, dan menciptakan lapangan kerja baru. Konsep Eco Digital Usaha lebih merupakan kerangka atau pendekatan bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi untuk praktik ramah lingkungan.

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Eco Digital bagi Santri Alumni Pondok Pesantren Ngalah dirancang untuk memberdayakan santri dalam menghadapi tantangan era digital. Program ini mencakup berbagai bentuk kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang teknologi digital dalam konteks bisnis. Berikut adalah beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan; Tabel :
1.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Workshop Pelatihan Dilaksanakan	• Pemasaran Digital: Sesi ini mengajarkan santri cara menggunakan media sosial, email marketing, dan strategi pemasaran online untuk mempromosikan produk mereka. • E-commerce: Pelatihan mengenai cara membuat dan mengelola toko online, termasuk penggunaan platform seperti Tokopedia, Shopee, atau website pribadi. • Pengelolaan Keuangan Digital: Workshop yang membahas software akuntansi dan alat manajemen keuangan untuk membantu santri mengelola keuangan usaha dengan lebih efisien.
Dokumentasi Kegiatan  	
Pendampingan Individu	• Konsultasi Bisnis: Sesi bimbingan satu-satu di mana santri dapat mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam usaha mereka dan mendapatkan saran konkret dari mentor. • Praktik Langsung: Mentor membantu santri dalam menerapkan teknologi digital secara langsung, seperti setting media sosial, desain website, dan penggunaan alat digital lainnya. • Penyusunan Bisnis Plane : Mentro menyusun system SOAP BISNIS Plane dengan USER,

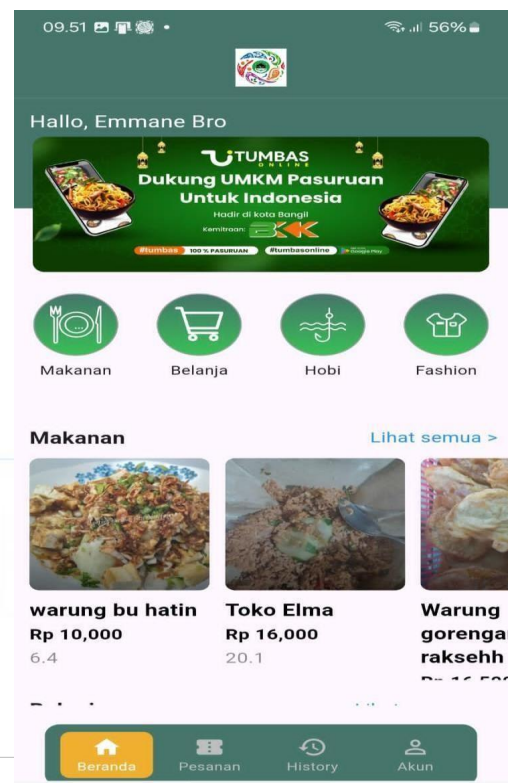
Dokumentasi



Penyusunan Aplikasi

- Tahapan memahami Bisnis Plane
- mambangun system aplikasi eco digital

SOP Sistem Eco Digital Bagi Alumni Santri Ngalah



Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Keterampilan Digital

Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menggunakan alat digital. Melalui workshop yang difasilitasi oleh para ahli, santri alumni belajar tentang pemasaran digital, manajemen media sosial, dan e-commerce. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk bisnis mereka.

2. Penerapan Teknologi dalam Bisnis

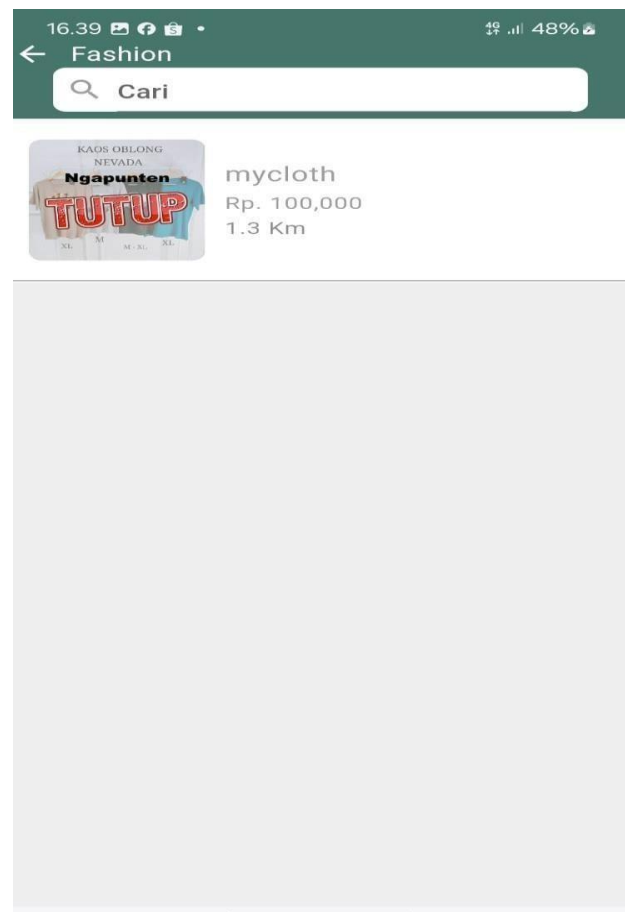
Alumni yang terlibat dalam program mulai menerapkan teknologi digital di usaha mereka. Banyak yang berhasil membuat akun media sosial dan website untuk produk mereka. Beberapa alumni melaporkan peningkatan penjualan hingga 30% setelah memanfaatkan platform e-commerce untuk menjangkau pelanggan baru.

3. Networking dan Kolaborasi

Kegiatan ini juga berhasil membangun jaringan antara alumni dan pelaku UKM lain. Mereka saling berbagi pengalaman, strategi, dan dukungan, menciptakan ekosistem yang lebih kuat untuk pertumbuhan bisnis. Pembentukan grup komunitas di media sosial memungkinkan alumni untuk tetap terhubung dan saling membantu.

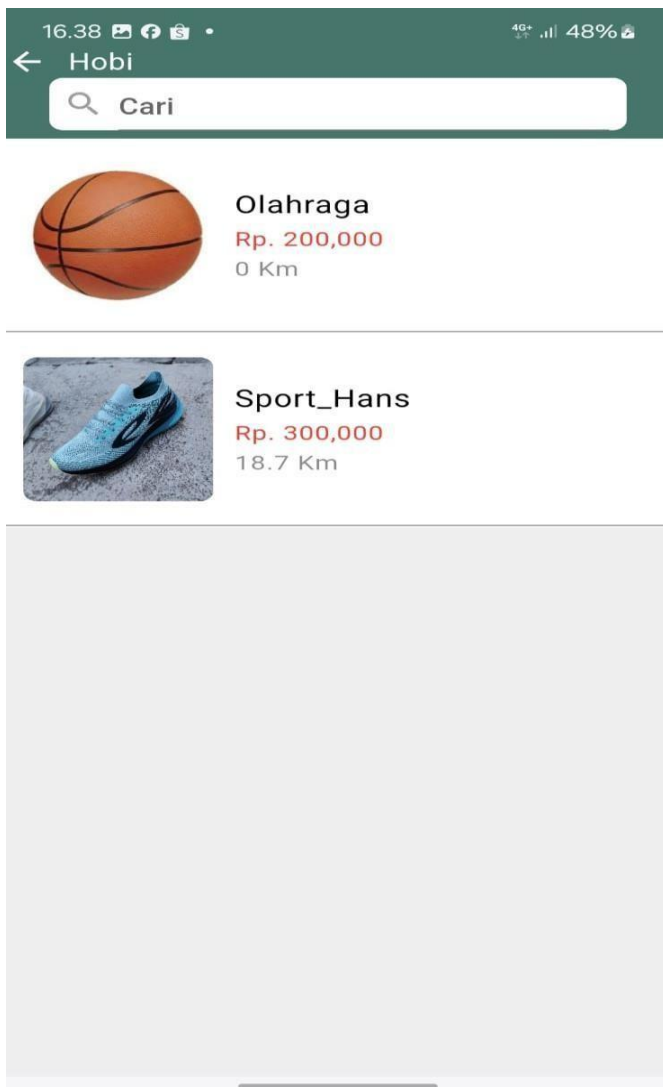
4. Rencana Keberlanjutan

Program ini telah menghasilkan rencana keberlanjutan yang meliputi pelatihan berkelanjutan dan akses ke sumber daya tambahan. Alumni sepakat untuk mengadakan sesi belajar bulanan untuk terus mengembangkan keterampilan digital dan berbagi praktik terbaik.



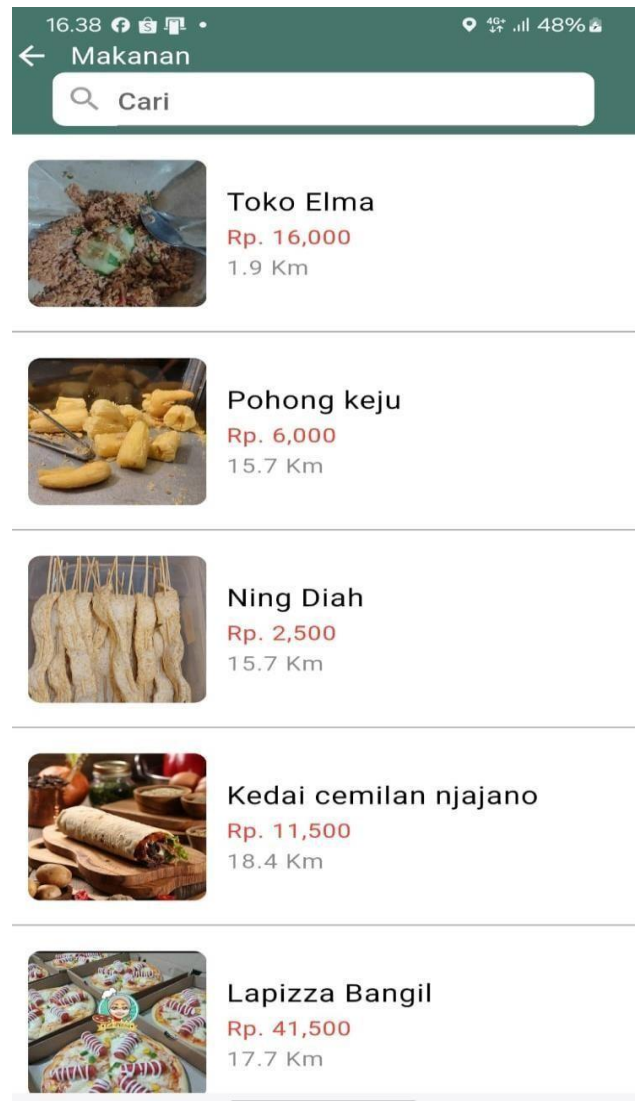
Produk Eco Digital sebagai perluasan pemasaran usaha dagang para alumni, berbasis Adroid dan WEB, adapun Soft Aplikasi sebagaimana berikut; Gambar : 1.2 Aplikasi BOBA Dasbord

Gambar : 1.3 Aplikasi Menu Piliahan Produk



Gambar : 1.4 Aplikasi Menu Piliahan Produk

Gambar : 1.5 Aplikasi Menu Piliahan Produk



SIMPULAN

Program Eco Digital bagi Santri Alumni Pondok Pesantren Ngalah di Kecamatan Paserpan, Kabupaten Pasuruan, dirancang untuk memberdayakan santri melalui penerapan teknologi digital dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). Melalui berbagai kegiatan, seperti workshop, pelatihan, pendampingan individu, dan pembentukan komunitas, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital, efisiensi bisnis, dan daya saing alumni. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital peserta, penerapan teknologi dalam bisnis, dan pembentukan jaringan yang kuat di antara alumni. Selain itu, rencana keberlanjutan yang mencakup pelatihan berkelanjutan, mentorship, akses sumber daya, dan kolaborasi dengan pihak ketiga akan memastikan bahwa manfaat dari program ini terus dirasakan oleh santri alumni dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Muhamad Samsudin. (n.d.). *Participatory Rural Appraisal Asep Muhamad Samsudin Pembekalan KKN Tim II Undip*. www.themegallery.com
- Astari, M. R., Saifullah, R., Rosmawati, S., & Siregar, M. U. (2022). Workshop Pentingnya Wawasan Digital Bagi Santri Pondok Pesantren Santi Aji. 6(1), 21–26. <https://doi.org/10.14421/jbs.3375>
- Cavestro, L. (2003). PRA-Participatory Rural Appraisal Concepts Methodologies and Techniques. PRA- Participatory Rural Appraisal Concepts Methodologies and Techniques. Web Address: [Http://Www. Agraria. Unipd. It/Agraria/Master/CS02-03/PARTICIPATORY% 20RURAL% 20APPRAISAL..](http://www.Agraria.Unipd.It/Agraria/Master/CS02-03/PARTICIPATORY%20RURAL%20APPRAISAL..), 14(October), 01–07, 14(October), 01–07.
- Coles, L. L., & Pasquier, P. (2015). Digital eco-art: transformative possibilities. *Digital Creativity*, 26(1), 3–
15. <https://doi.org/10.1080/14626268.2015.998683>
- Eka Wirawan, P., Suwi Arianty, A., Ayu Melistyari, I. G., Eka Susanti, L., & Tunjung Sari, K. R. (2021). Model Participatory Rural Appraisal (Pra) Untuk Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendampingan Melalui Pelatihan Cake Decoration Di Desa Batuan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol 01 No(01), 11–21.
- Firdaus, R. A. (2023). Praktik Pada Pasar Monopoli dan Monopsoni. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3 (1). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v3i1.9437>
- M.A., Z. (1995). Psychological Empowerment: Issues and Illustrations. *American Journal of Community Psychology*, 23(5), 581–599.
- Matematica, D., Universit, S., Moro, P. A., Matematica, D., & Orabona, V. E. (2010). E-mail address: 360, 1– 30.
- Rogers, E. M. (1962). 17 - Rogers 1995 cap 6.pdf (p. 26).
- Sa'ida, L., Izzah, N., Fauzi, M. A. nur, & Nuruddin. (2022). Membangun Karakter Enterpreneurship Santri Melalui Pengembangan Potensi Pondok Pesantren Assholah Kajeron. *AL QODIRI Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(1), 109–122. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/4917>
- Sayyid, M., Yeni Suyanto, U., Abadi, M. D., Ni'mah, J. L., & Cahyani, R. I. (2024). Peran Digitalisasi dan Program Santripreneur melalui pendekatan SDGs dalam mewujudkan kemandirian Pondok pesantren (Studi Pada Ponpes Besar di Kab. Lamongan). *Owner*, 8(2), 1085–1100. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1926>
- Tamalla, A. N., & Fauzi, A. (2021). Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Etika Bisnis Islam. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 185–198. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1461>